

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasi analitik yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa manipulasi variabel, sehingga dapat diketahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti (Mekonnen, 2020; Devi et al., 2022) dan pendekatan *cross-sectional* yang mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel terikat (efek) dimana pengukuran dilakukan pada satu titik waktu atau sekaligus dalam satu periode yang sama (Sugiyono, 2020). Desain ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi akademik mahasiswa rantau tanpa melakukan intervensi apapun terhadap subjek penelitian. Penelitian ini bersifat korelatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Notoatmodjo, 2020).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa rantau yang tinggal jauh dari keluarga inti, berasal dari luar Malang Raya (Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Batu), berstatus akademik sebagai mahasiswa aktif di STIKes Panti Waluya Malang, dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan data di STIKes Panti Waluya Malang jumlah total mahasiswa rantau tahun akademik 2025/2026 adalah sebanyak 144 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut: : S1 Farmasi sejumlah 68 responden, S1 Keperawatan 43 responden, D4 MIK 25 responden, dan Profesi Ners 8 responden.

4.2.2 Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian (John W. Creswell S J. David Creswell, 2021). Serta dengan menggunakan metode *stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi, dalam hal ini adalah program studi mahasiswa (Louis Cohen, et. al, 2020).

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (166)

e = margin of error (0,1)

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{144}{1 + 144(0,05)^2} \\ n &= \frac{144}{1 + 144(0,0025)} \\ n &= \frac{144}{1 + 0,36} \\ n &= \frac{144}{1,36} \\ n &= 105,88 \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini setelah dibulatkan adalah 106 mahasiswa rantau STIKes Panti Waluya Malang. Kemudian jika sampel diambil dari setiap strata program studi, maka jumlah sampel setiap program studi adalah:

1. S1 Keperawatan : $\frac{43}{144} \times 106 = 31,652 = 32 \text{ responden}$
2. S1 Farmasi : $\frac{68}{144} \times 106 = 50,06 = 50 \text{ responden}$
3. D4 MIK : $\frac{25}{144} \times 106 = 18,40 = 18 \text{ responden}$
4. Profesi Ners : $\frac{8}{144} \times 106 = 5,888 = 6 \text{ responden}$

4.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*): Dukungan keluarga, yaitu segala bentuk bantuan, perhatian, dan dorongan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada mahasiswa rantau selama menempuh pendidikan.
2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*): Resiliensi akademik, yaitu kemampuan mahasiswa untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit kembali dari berbagai tekanan dan tantangan dalam kehidupan akademik.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Panti Waluya Malang, Provinsi Jawa Timur.

4.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan 28 Mei 2026 – 4 Juni 2026

4.5 Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian Dukungan Keluarga

Variabel dukungan keluarga diukur menggunakan instrumen *Family Support Scale (FSS)* yang digunakan dalam penelitian Dora Ledina Togatorop (2017), merupakan instrumen yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap dukungan keluarga dalam proses pendidikan. Instrumen ini mengacu pada teori Friedman (2010) dan House (1981) yang membagi dukungan keluarga ke dalam empat jenis, yaitu dukungan informasional (pemberian informasi dan arahan) 6 item, dukungan emosional (kasih sayang, perhatian, semangat) 4 item, dukungan instrumental (bantuan finansial dan fasilitas) 4 item, serta dukungan penghargaan (penguatan positif dan penerimaan) 2 item. Kuesioner FSS ini terdiri dari 16 item pernyataan yang mencerminkan berbagai bentuk dukungan, seperti pemberian semangat, arahan belajar,

penyediaan fasilitas pendidikan, bantuan finansial, serta perhatian dan kepercayaan dari keluarga. Skala yang digunakan adalah skala Likert 4 poin, yaitu 1 (Tidak Pernah), 2 (Jarang), 3 (Sering), dan 4 (Selalu). Rentang skor total adalah 16–64, dikategorikan menjadi rendah (16–31), sedang (32–47), dan tinggi (48–64).

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner ini telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap kuesioner dukungan keluarga ini dinyatakan valid dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Uji reliabilitas menunjukkan instrumen memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,878, berarti kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

4.5.2 Instrumen Penelitian Resiliensi Akademik

Variabel resiliensi akademik diukur menggunakan instrument Academic Resilience Scale-30 (ARS-30) yang dikembangkan oleh Cassidy (2016) dan telah diadaptasi ke dalam versi Indonesia oleh Kumalasari, Luthfiyanni, dan Grasiawaty (2020). Instrumen ini terdiri dari 30 item yang mengukur respon individu terhadap situasi kesulitan akademik melalui tiga dimensi utama, yaitu ketekunan dengan 11 item yang menilai kemampuan mempertahankan usaha meski menghadapi hambatan (misalnya, "Saya terus mencoba meskipun tugas sulit"), refleksi dan respon adaptif dengan 10 item yang mengeksplorasi kemampuan merefleksikan kegagalan dan mencari bantuan secara konstruktif (misalnya, "Saya memikirkan cara memperbaiki kesalahan saya"), serta pengaruh negatif dan respon emosional dengan 9 item yang mengidentifikasi dampak emosional negatif seperti frustrasi atau penyerahan diri (misalnya, "Saya merasa putus asa saat menghadapi kegagalan akademik"). Skala Likert 1–6 (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju), dengan skor total dihitung dari penjumlahan semua item setelah reverse scoring pada dimensi ketiga pada nomor 21-30. Skor total dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai item. Rentang skor total adalah 30-180, yang dikategorikan menjadi rendah (30-79), sedang (79-129), dan tinggi (130-180).

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner ini telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan nilai KMO sebesar 0,89 (sangat baik) dan Bartlett's Test signifikan ($p < 0,001$), sehingga data layak dianalisis faktor. Nilai factor loading berkisar 0,45–0,82, di mana seluruh item $> 0,40$, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,91, yang berarti instrumen memiliki reliabilitas sangat baik.

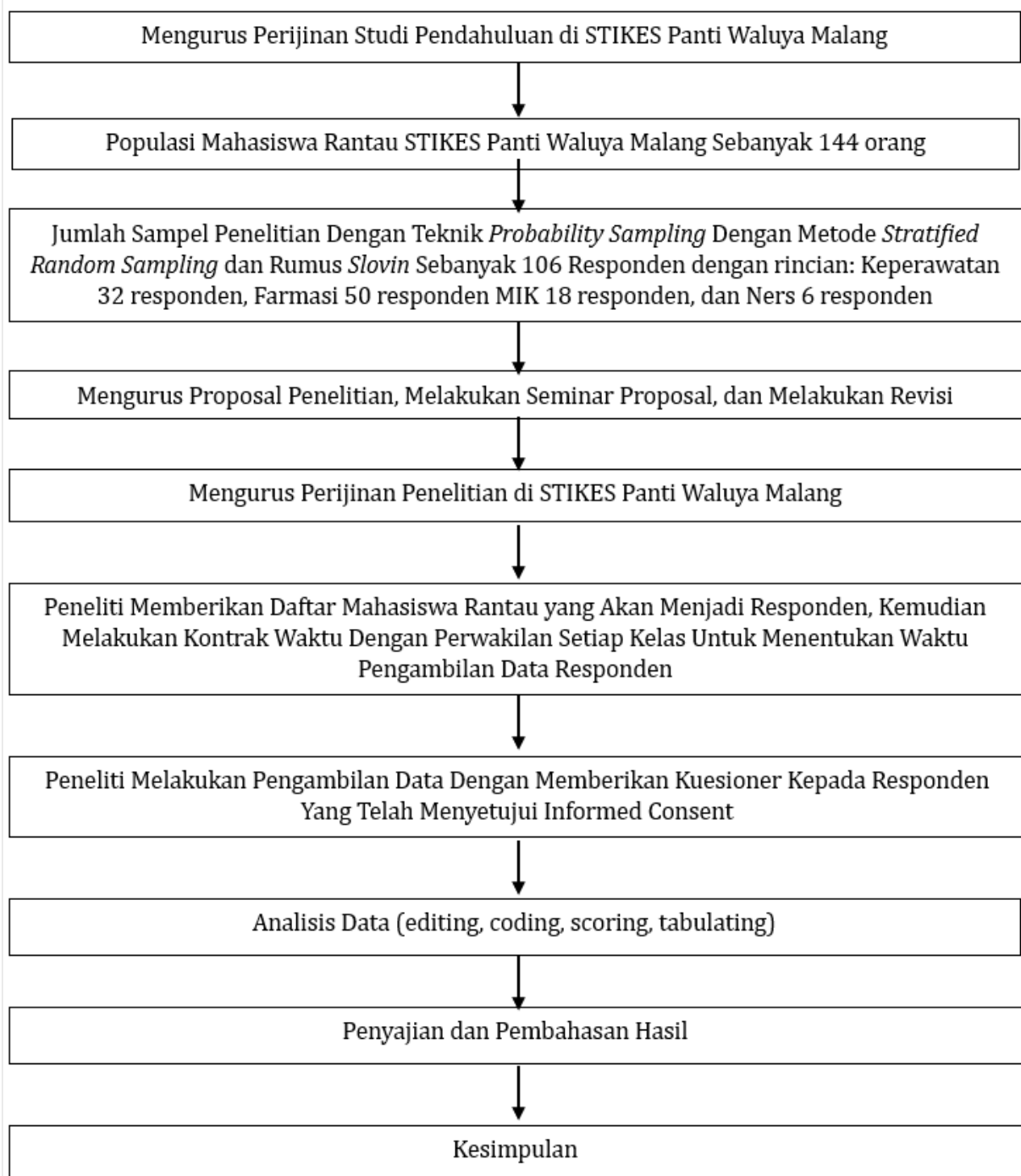
4.6 Definisi Istilah / Operasional

Tabel 4.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Pengukuran S Kriteria	Skala Data	Alat Ukur
Dukungan Keluarga (Variabel Bebas)	Segala bentuk bantuan dan perhatian yang diberikan oleh anggota keluarga kepada mahasiswa rantau berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian yang dirasakan mahasiswa selama menempuh pendidikan jauh dari keluarga.	1. Dukungan emosional 2. Dukungan informasional 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan penilaian	Diukur dengan kuesioner Family Support Scale (FSS) yang telah diadaptasi. Skor total dikategorikan: Tinggi: 48-64 Sedang: 32-47 Rendah: 16-31	Ordinal	Kuesioner Family Support Scale (FSS) adaptasi
Resiliensi Akademik (Variabel Terikat)	Kemampuan mahasiswa rantau untuk beradaptasi, bertahan, dan bangkit kembali dari tekanan, hambatan, serta tantangan dalam proses pembelajaran akademik selama menempuh pendidikan di luar daerah asal.	1. Perseverance (ketekunan) 2. Reflecting and adaptive help-seeking 3. Negative affect and emotional response	Diukur dengan Academic Resilience Scale (ARS-30) oleh Cassidy (2016). Skor total dikategorikan: Tinggi: 130-180 Sedang: 80-129 Rendah: 30-79	Ordinal	Academic Resilience Scale (ARS-30)

4.7 Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Penelitian



Bagan 4.1 Mekanisme Pengumpulan Data

4.7.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan dengan perhitungan rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel setiap program studi. Peneliti mengumpulkan data mahasiswa rantau pada tiap program studi yang akan menjadi responden. Kemudian peneliti akan melakukan lotre untuk menentukan siapa saja yang akan menjadi sampel pada tiap kelasnya, contoh: Jumlah S1 Keperawatan 43 mahasiswa rantau, kemudian akan dilotre sebanyak 32 mahasiswa sesuai perhitungan yang akan menjadi responden secara adil.

Setelah itu peneliti menghubungi perwakilan kelas untuk memberikan daftar mahasiswa rantau yang telah terpilih pada kelas tersebut, serta melakukan kontrak waktu pengisian kuesioner. Sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti memberikan pengajuan *informed consent* terlebih dahulu di halaman sebelum lembar kuesioner. Jika subjek penelitian bersedia, maka dapat melanjutkan untuk pengisian kuesioner. Setelah itu peneliti akan membagikan kuesioner tersebut kepada setiap responden yang telah terpilih sebelumnya dan saat pengisian kuesioner akan didampingi oleh peneliti. Semua pertanyaan kuesioner harus diisi sesuai dengan waktu yang sudah peneliti tentukan.

4.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

4.8.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Memeriksa kelengkapan dan kejelasan data pada setiap kuesioner yang telah terkumpul. Kuesioner yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan petunjuk pengisian akan dikeluarkan dari analisis.

2. Coding

Memberikan kode pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses entry data.

a. Berdasarkan program studi:

Kode 1 = S1 Keperawatan dan Ners

Kode 2 = S1 Farmasi

Kode 3 = D4 MIK

Kode 4 = Profesi Ners

b. Berdasarkan kuesioner

FSS: Kode 1 = Tidak

pernah Kode 2 = Jarang

Kode 3 = Sering

Kode 4 = Selalu

c. Berdasarkan kuesioner ARS:

Kode 1 = Sangat tidak setuju

Kode 4 = Agak

setuju Kode 2 = Tidak setuju

Kode 5 = Setuju

Kode 3 = Agak tidak setuju

Kode 6 = Sangat setuju

d. Berdasarkan usia:

Kode 1 = 18 tahun

Kode 5 = 22 tahun

Kode 2 = 19 tahun

Kode 6 = 23 tahun

Kode 3 = 20 tahun

Kode 7 = 24 tahun

Kode 4 = 21 tahun

Kode 8 = 25 tahun

3. Entry Data

Memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program komputer untuk analisis statistik, yaitu IBM SPSS Statistics 23 dan Microsoft Exel untuk perhitungan statistik.

4. Cleaning Data

Melakukan pengecekan kembali data yang telah di entry untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses pemasukan data. Termasuk memeriksa *missing value*, *outlier*, dan konsistensi data.

4.8.2 Teknik Analisa Data

1. Analisis univariat: untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2020). Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi karakteristik demografi responden yaitu usia, komposisi keluarga, status ekonomi, dan pola komunikasi keluarga.
2. Analisis bivariat: untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (dukungan keluarga) dengan variabel terikat (resiliensi akademik). Mengingat kedua variabel dalam penelitian ini berskala ordinal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji Spearman Rank Correlation (r_s) (Dahlan, 2021). Sebelum dilakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan distribusi data. Apabila data terdistribusi normal, maka digunakan uji Pearson Product Moment.

4.9 Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak, keselamatan, dan kesejahteraan responden. Etika penelitian merupakan pedoman perilaku bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang melibatkan subjek manusia (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti telah mengajukan uji layak etik pada tanggal 18 April 2026, oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan dan mendapatkan status “Layak Etik” pada 12 Mei 2026 nomor: 184/KEPK-UNHASA/V/2026. Prinsip-prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada empat prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

4.9.1 Informed Consent

Informed consent diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian yang berisi penjelasan penelitian kepada calon responden yang mencakup tujuan penelitian, prosedur pengumpulan data, manfaat yang diharapkan, kerahasiaan data, serta hak responden untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa sanksi apapun.

4.9.2 Confidentiality (Kerahasiaan)

Setiap responden memiliki hak atas privasi dan kerahasiaan informasi yang diberikan. Peneliti menjamin bahwa seluruh data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Setelah penelitian selesai, seluruh data responden akan disimpan dengan aman selama jangka waktu yang ditentukan.

4.9.3 Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, responden tidak dicantumkan nama lengkapnya dalam kuesioner, melainkan hanya menggunakan inisial atau nomor kode responden. Data tidak akan disebarluaskan dalam bentuk apapun yang dapat mengidentifikasi responden secara personal.

4.9.4 Keadilan

Prinsip keadilan mengharuskan peneliti untuk memperlakukan semua responden secara adil dan tidak diskriminatif. Seluruh mahasiswa rantau yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, atau latar belakang sosial ekonomi.

4.9.5 Bebas Dari Eksploitasi

Data atau informasi yang diperoleh tidak akan digunakan untuk hal-hal lain kecuali penelitian, serta penelitian ini tidak akan memberikan dampak yang merugikan bagi responden. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersedianya data ilmiah mengenai hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi akademik yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan program kesejahteraan mahasiswa rantau.